

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian berdasarkan permasalahan mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, baik menggunakan lisan maupun tulisan.

Melalui bahasa semua orang dapat mengerti apa yang diinginkan oleh orang lain. Sejatinya keterampilan bahasa mempunyai empat komponen berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan yang dimaksud yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis. Empat keterampilan itu memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2013, hlm.1) yang mengatakan bahwa setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*.

Hal itu sejalan dengan Tarigan (2013, hlm.4) yang mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar sangat beragam. Sebagaimana yang telah tersurat di dalam KTSP pada aspek menulis di kelas IV mempunyai Kompetensi Dasar 8.1, bahwa siswa kelas IV mampu menyusun

karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Indikator dalam pembelajaran menulis karangan, siswa diharapkan tidak hanya pandai dalam mengembangkan dan menemukan ide atau tema yang menarik untuk dibahas. Namun siswa diharapkan memiliki kecermatan untuk membuat karangan yang menarik untuk dibaca, salah satunya dengan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. Karangan yang dibuat yaitu mengenai karangan deskripsi.

Namun hal ini tidak sebanding dengan rendahnya keterampilan menulis yang dimiliki siswa. Masalah ini ditemukan pada siswa kelas IV di salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Setelah dilakukan observasi dalam proses belajar mengajar dikelas dan dilihat dari hasil pra siklus, maka keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih kurang.

Hal ini dibuktikan dengan diadakannya pra siklus. Pra siklus ini dilakukan kepada 23 siswa. Setelah di analisis hasil pra siklus tersebut dilihat sebanyak 73,91% atau 17 siswa belum mampu menulis karangan deskripsi sesuai dengan kemampuan yang seharusnya dicapai. Sedangkan siswa yang mampu menulis karangan deskripsi masih jauh di bawah standar yaitu 26,09% atau 6 siswa. Dengan rata-rata nilai siswa sebesar 58,04. Sehingga hasil menulis karangan deskripsi di bawah KKM yaitu 75.

Adapun permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV di salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Coblong Kota Bandung terletak pada penggalan ide dan menuangkannya dalam bentuk kata-kata. Siswa lebih sering mengulang kalimat yang sama dalam satu paragraf. Selain itu disaat anak mulai menulis kalimat diawal paragraf, sebagian besar siswa tidak menggunakan huruf kapital. Penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca) juga belum diterapkan dalam membuat karangan deksripsi.

Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi juga diakibatkan karena tidak adanya ketertarikan siswa terhadap menulis karangan deskripsi. Tidak adanya ketertarikan siswa ini, disebabkan oleh guru yang masih mengajarkan karangan dikelas menggunakan metode ceramah dan tradisional. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara memberikan teori mengenai karangan deskripsi, kemudian siswa diberi tugas membuat karangan deksripsi.

Tidak adanya stimulus lain yang diberikan kepada siswa, menyebabkan siswa tidak tertarik membuat karangan. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan kesulitan dalam menuangkan ide dan perasaannya ke dalam bentuk karangan deskripsi.

Mengingat rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di atas. Perlu adanya alternatif pemecahan masalah, salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan juga harus melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan juga harus bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung proses pembelajaran serta siswa diberikan kesempatan untuk mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungan sekitarnya agar terjadi pembelajaran yang lebih bermakna.

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan. Kelebihan pendekatan ini digunakan untuk membawa siswa ke dalam lingkungan yang mereka kenal untuk selanjutnya dimasukkan pembelajaran yang akan diajarkan.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah menuangkan idenya menjadi sebuah karangan deskripsi. Karena siswa melakukan pengamatan secara langsung ke dalam lingkungannya. Selain itu siswa dapat menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang berada di kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan judul penelitian “Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”

Penelitian ini perlu dilakukan karena pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang penting. Karena pada saat melakukan proses pembelajaran pasti diawali dengan menulis. Terlebih lagi untuk siswa kelas IV dituntut untuk terampil menulis khususnya menulis karangan

deskripsi. Jika penelitian ini tidak dilakukan maka siswa akan kesulitan saat menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan secara umum adalah apakah dengan menerapkan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD?

Kemudian untuk menjawab permasalahan tersebut dijabarkan rumusan masalah yang lebih khusus dalam penelitian, berikut ini penjabarannya:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan menerapkan pendekatan kontekstual?
2. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas IV setelah menerapkan pendekatan kontekstual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul di atas penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu dengan penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal berikut:

- a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- b. Mengetahui peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas IV setelah menerapkan pendekatan kontekstual.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Maka, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Dalam proses pembelajarannya diharapkan dapat menerapkan

ketujuh komponen dalam pendekatan kontekstual. Ketujuh komponen tersebut yang dapat diterapkan ke dalam pembelajaran yaitu konstruktivisme, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, inkuiri (menemukan), penilaian autentik, dan refleksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
- 2) Dapat menulis karangan deskripsi yang benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).
- 3) Dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan pengamatan langsung dapat memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan dalam menulis karangan deskripsi

b. Bagi guru

- 1) Dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis karangan deskripsi kelas IV dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- 2) Dapat memberikan stimulus kepada siswa agar dapat memiliki ketertarikan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD.
- 2) Dapat menambahkan wawasan dalam menerapkan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi.